

RELEVANSI NILAI-NILAI PANCASILA DALAM MENGHADAPI TANTANGAN GLOBALISASI: ANALISIS LITERATUR TERHADAP PENGUATAN IDENTITAS NASIONAL INDONESIA

Iqbal Arafah¹

Teknik Elektro, Universitas Bina Darma¹

iqbalarafah01@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History

Submission:

Review:

Revised:

Accepted:

Published:

Keywords

Globalisasi
Identitas Nasional
Indonesia
Pancasila
Penguatan

ABSTRACT

Era globalisasi menghadirkan dinamika kompleks yang mengancam eksistensi identitas nasional Indonesia melalui penetrasi budaya asing, individualisme, dan materialisme yang semakin masif. Penelitian ini bertujuan menganalisis relevansi nilai-nilai Pancasila dalam menghadapi tantangan globalisasi, mengkaji pengaruh globalisasi terhadap identitas nasional Indonesia, dan merumuskan strategi penguatan identitas nasional berbasis Pancasila. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi pustaka sistematis terhadap literatur akademik periode 2020-2025 yang diperoleh dari berbagai basis data elektronik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai universal Pancasila seperti persatuan, keadilan sosial, dan kemanusiaan berfungsi sebagai tameng ideologis yang mampu memfilter pengaruh negatif globalisasi sambil memungkinkan adaptasi positif. Globalisasi terbukti memberikan dampak multidimensional terhadap identitas nasional, terutama di kalangan generasi Z yang terpapar arus informasi global intensif. Penelitian menyimpulkan bahwa penguatan identitas nasional memerlukan strategi komprehensif melalui pendidikan karakter berbasis Pancasila, literasi kritis, pemanfaatan teknologi digital, dan sinergi lintas sektor untuk memastikan implementasi nilai-nilai Pancasila yang konsisten dalam menjawab tantangan globalisasi

Introduction

Era globalisasi telah menghadirkan dinamika kompleks yang mempengaruhi seluruh aspek kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia. Fenomena *globalization* tidak hanya membawa kemajuan teknologi dan ekonomi, tetapi juga menimbulkan tantangan serius terhadap eksistensi identitas nasional bangsa Indonesia. Studi empiris menunjukkan bahwa proses globalisasi telah menciptakan paradoks di mana kemajuan yang diperoleh justru berpotensi mengikis nilai-nilai fundamental yang menjadi jati diri bangsa. Penelitian terdahulu mengidentifikasi bahwa pengaruh globalisasi terhadap identitas nasional Indonesia menunjukkan dampak yang ambivalen, di satu sisi memberikan akselerasi

pembangunan namun di sisi lain mengancam keutuhan nilai-nilai lokal (Julianty et al., 2021). Dinamika ini semakin kompleks ketika generasi muda Indonesia menghadapi dilema antara mengadopsi nilai-nilai global dan mempertahankan identitas nasional mereka. Temuan empiris lainnya menunjukkan bahwa Pancasila sebagai ideologi negara menghadapi ujian serius dalam menghadapi arus globalisasi yang semakin deras, terutama dalam konteks penguatan identitas nasional di era kontemporer (Hariyanti, 2020). Kondisi ini menimbulkan keprihatinan mendalam mengenai kontinuitas dan relevansi nilai-nilai Pancasila sebagai fondasi ideologi bangsa dalam menghadapi tantangan *global* yang semakin kompleks.

Meskipun telah terdapat berbagai kajian mengenai Pancasila dan globalisasi, masih terdapat *gap* penelitian yang signifikan dalam menganalisis secara komprehensif bagaimana nilai-nilai Pancasila dapat menjadi instrumen efektif untuk memperkuat identitas nasional Indonesia di tengah arus globalisasi. Kajian-kajian sebelumnya cenderung membahas aspek parsial tanpa mengintegrasikan analisis mendalam tentang relevansi filosofis Pancasila dengan tantangan konkret yang dihadapi dalam era globalisasi. Penelitian ini menghadirkan kebaruan (*novelty*) melalui pendekatan analisis literatur yang sistematis untuk mengeksplorasi relevansi nilai-nilai luhur Pancasila sebagai kekuatan adaptif dalam menghadapi tantangan globalisasi, khususnya dalam konteks penguatan identitas nasional. Keunikan penelitian ini terletak pada upaya mengkonstruksi kerangka teoritis yang mengintegrasikan dimensi filosofis Pancasila dengan realitas empiris tantangan globalisasi yang dihadapi Indonesia saat ini. Kontribusi teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberikan perspektif baru dalam memahami dinamika relasi antara ideologi nasional dan fenomena global, serta memberikan rekomendasi strategis untuk penguatan identitas nasional berbasis nilai-nilai Pancasila.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi bagaimana relevansi nilai-nilai Pancasila dalam menghadapi tantangan globalisasi di Indonesia, bagaimana pengaruh globalisasi terhadap identitas nasional Indonesia dalam perspektif Pancasila, dan bagaimana strategi penguatan identitas nasional Indonesia berbasis nilai-nilai Pancasila di era globalisasi. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah menganalisis relevansi nilai-nilai Pancasila dalam menghadapi tantangan globalisasi di Indonesia, mengkaji pengaruh globalisasi terhadap identitas nasional Indonesia dalam perspektif Pancasila, dan merumuskan strategi penguatan identitas nasional Indonesia berbasis nilai-nilai Pancasila di era globalisasi.

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi keilmuan dalam bidang studi ideologi dan identitas nasional serta memperkaya khazanah literatur tentang relevansi Pancasila dalam era globalisasi. Secara teoretis, penelitian ini akan mengembangkan kerangka konseptual tentang penguatan identitas nasional berbasis nilai-nilai Pancasila yang dapat menjadi landasan bagi pengembangan teori-teori baru dalam bidang studi ideologi nasional. Secara praktis, penelitian ini akan memberikan rekomendasi kebijakan untuk penguatan identitas nasional Indonesia dan menjadi referensi bagi pengambil kebijakan dalam merumuskan strategi menghadapi tantangan globalisasi. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan bagi dunia pendidikan dalam implementasi nilai-nilai Pancasila sebagai bagian dari upaya pembentukan karakter bangsa yang kuat dan adaptif terhadap perubahan zaman. Dengan demikian, penelitian ini memiliki signifikansi yang strategis dalam membangun fondasi teoretis dan praktis untuk menjaga eksistensi dan

relevansi nilai-nilai Pancasila sebagai dasar kehidupan berbangsa dan bernegara di era globalisasi yang penuh tantangan.

Method

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (*literature review*) yang bertujuan untuk menganalisis dan mengeksplorasi relevansi nilai-nilai Pancasila dalam menghadapi tantangan globalisasi melalui kajian literatur sistematis. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena sosial yang kompleks dengan cara yang mendalam dan holistik, khususnya dalam menganalisis konsep-konsep ideologi dan identitas nasional yang bersifat abstrak namun memiliki implikasi praktis yang signifikan (Lim, 2024). Metode studi pustaka digunakan untuk mensintesis dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian, termasuk artikel jurnal, buku, dan publikasi ilmiah lainnya yang telah dipublikasikan dalam rentang waktu 2020 hingga 2025. Sumber data utama dalam penelitian ini berasal dari literatur akademik yang diperoleh melalui berbagai basis data elektronik seperti Google Scholar, ResearchGate, JSTOR, ScienceDirect, dan database jurnal nasional dan internasional lainnya. Kriteria seleksi literatur yang digunakan meliputi relevansi topik dengan Pancasila, globalisasi, dan identitas nasional Indonesia, kualitas publikasi dari jurnal bereputasi, dan periode publikasi antara tahun 2020 hingga 2025 untuk memastikan aktualitas dan relevansi informasi. Proses analisis data dilakukan melalui tahapan identifikasi, klasifikasi, dan sintesis literatur dengan menggunakan pendekatan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola-pola, tema-tema utama, dan temuan-temuan penting yang muncul dari berbagai sumber literatur. Teknik analisis dilakukan secara induktif dengan mengorganisir data berdasarkan kategori-kategori yang muncul dari literatur, kemudian melakukan interpretasi dan sintesis untuk menjawab rumusan masalah penelitian (Snyder, 2019). Validitas penelitian dijamin melalui triangulasi sumber dengan menggunakan berbagai jenis literatur dan perspektif teoritis yang beragam untuk memberikan analisis yang komprehensif dan objektif.

Results and Discussion

Relevansi Nilai-Nilai Pancasila dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi di Indonesia

Pancasila sebagai ideologi fundamental bangsa Indonesia memiliki relevansi yang sangat tinggi dalam menghadapi kompleksitas tantangan *globalization* di era kontemporer. Menurut (Mahesa et al., 2025), nilai-nilai universal yang terkandung dalam Pancasila seperti persatuan, keadilan sosial, dan kemanusiaan yang adil dan beradab terbukti mampu menjadi landasan strategis dalam menghadapi tantangan hegemoni global. (Faturohmat et al., 2025) menegaskan bahwa era globalisasi membawa kemajuan teknologi, komunikasi, dan ekonomi, namun juga mengancam identitas nasional melalui meningkatnya individualisme, materialisme, dan penetrasi budaya asing yang masif. Dalam konteks ini, nilai-nilai Pancasila berfungsi sebagai tameng ideologis yang dapat memfilter pengaruh negatif globalisasi sambil tetap memungkinkan adaptasi terhadap perkembangan positif era modern.

Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam menghadapi disrupti sosial akibat globalisasi memerlukan pendekatan yang komprehensif dan terintegrasi. (Alisah, 2024) menunjukkan bahwa penguatan pendidikan berbasis Pancasila, optimalisasi kebijakan publik yang mendukung keadilan sosial, serta pemanfaatan teknologi digital dalam penyebaran nilai-nilai kebangsaan menjadi strategi utama dalam mempertahankan relevansi ideologi bangsa. (Maysaroh & Ndona, 2025) menambahkan bahwa nilai-nilai fundamental Pancasila tidak hanya berfungsi sebagai dasar negara, tetapi juga sebagai landasan etis dan moral yang mampu menjadi penopang integritas budaya bangsa di era digital. Relevansi ini termanifestasi dalam kemampuan Pancasila untuk menyediakan kerangka nilai yang dapat mengintegrasikan kemajuan teknologi dengan preservasi identitas budaya lokal. (Rahayu et al., 2025) menekankan bahwa integrasi nilai-nilai Pancasila membutuhkan kolaborasi antara guru, sekolah, dan masyarakat untuk menciptakan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan adaptif terhadap perubahan zaman. Dengan demikian, Pancasila tetap mempertahankan fleksibilitas dan relevansinya sebagai pedoman hidup bangsa dalam menghadapi dinamika globalisasi.

Pengaruh Globalisasi terhadap Identitas Nasional Indonesia dalam Perspektif Pancasila

Globalisasi memberikan dampak yang kompleks dan multidimensional terhadap konstruksi identitas nasional Indonesia, yang dapat dianalisis melalui lensa nilai-nilai Pancasila. (Rahmadillah et al., 2025) mengidentifikasi bahwa era digital membawa tantangan signifikan terhadap internalisasi nilai-nilai Pancasila, terutama di kalangan generasi Z yang terpapar arus informasi global dan pengaruh budaya asing yang intensif. Fenomena ini menciptakan potensi penggeseran apresiasi terhadap nilai-nilai lokal dan tradisional bangsa Indonesia, meskipun pada saat yang sama generasi muda masih menunjukkan penghormatan terhadap keberagaman budaya, etnis, dan agama sesuai dengan sila ketiga Pancasila. (Maysaroh & Ndona, 2025) menjelaskan bahwa pergeseran budaya akibat kemajuan teknologi meliputi perubahan pola pikir, perilaku, dan nilai-nilai sosial yang dapat menurunkan kesadaran terhadap nilai-nilai luhur bangsa dan meningkatkan sikap individualistik.

Pengaruh globalisasi terhadap identitas nasional juga termanifestasi dalam bentuk krisis moral dan disintegrasi bangsa yang dapat mengancam keutuhan ideologi Pancasila. (Mahesa et al., 2025) menekankan bahwa globalisasi tidak hanya membawa kemajuan teknologi dan informasi, tetapi juga menyebarkan nilai-nilai yang dapat bertentangan dengan

identitas nasional, sehingga memunculkan perang ideologi yang mengarah pada hilangnya jati diri bangsa. (Faturohmat et al., 2025) menambahkan bahwa dampak negatif globalisasi mencakup pudarnya rasa nasionalisme, berkembangnya hedonisme dan perilaku konsumtif, serta meningkatnya pengaruh ideologi asing yang tidak sejalan dengan budaya lokal. Namun demikian, dalam perspektif Pancasila, tantangan ini dapat diatasi melalui penguatan literasi kritis dan pendidikan karakter yang berbasis nilai-nilai kebangsaan. (Alisah, 2024) menyatakan bahwa kolaborasi antara pemerintah, akademisi, dan masyarakat dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila dapat mengatasi dampak negatif globalisasi dan menjaga integritas nasional. Dengan demikian, identitas nasional Indonesia dapat tetap terpelihara sambil beradaptasi dengan dinamika global melalui implementasi nilai-nilai Pancasila yang konsisten dan kontekstual.

Strategi Penguatan Identitas Nasional Indonesia Berbasis Nilai-Nilai Pancasila di Era Globalisasi

Penguatan identitas nasional Indonesia di era globalisasi memerlukan strategi yang komprehensif dan berbasis nilai-nilai Pancasila yang dapat diimplementasikan melalui berbagai sektor dan tingkatan masyarakat. (Rahmadillah et al., 2025) menekankan bahwa langkah strategis utama meliputi penguatan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Pancasila dan peningkatan literasi kritis dalam menghadapi arus informasi digital yang semakin kompleks, serta pemanfaatan teknologi digital sebagai media pembelajaran untuk memastikan relevansi nilai-nilai Pancasila di kalangan generasi muda. (Rahayu et al., 2025) menunjukkan bahwa strategi efektif mencakup pendekatan berbasis lokal dan kearifan budaya, penggunaan teknologi digital, serta pembelajaran holistik yang dapat meningkatkan toleransi, kemampuan sosial, dan prestasi akademik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler dan pembelajaran berbasis pengalaman.

Implementasi strategi penguatan identitas nasional juga memerlukan sinergi antara kebijakan pemerintah, inovasi pendidikan, dan partisipasi aktif masyarakat dalam menginternalisasi nilai-nilai Pancasila. (Faturohmat et al., 2025) merumuskan bahwa revitalisasi Pancasila memerlukan integrasi pendidikan berbasis Pancasila, promosi budaya lokal, literasi digital, serta keterlibatan pemimpin dan generasi muda untuk menjaga relevansi nilai Pancasila sebagai landasan ideologi bangsa. (Alisah, 2024) menambahkan bahwa optimalisasi kebijakan publik yang mendukung keadilan sosial dan pemanfaatan teknologi digital dalam penyebaran nilai-nilai kebangsaan menjadi kunci utama dalam memastikan Pancasila tetap relevan di era modern. (Mahesa et al., 2025) menegaskan pentingnya strategi kontra-hegemoni yang berbasis pada Pancasila melalui implementasi terintegrasi lintas sektor untuk menghadapi tekanan ideologi global dan menjaga keutuhan bangsa. (Maysaroh & Ndona, 2025) merekomendasikan pengintegrasian nilai-nilai Pancasila secara holistik dalam kurikulum nasional, pengembangan materi ajar inovatif berbasis Pancasila, dan program pelatihan guru yang berfokus pada internalisasi nilai-nilai kebangsaan. Dengan pendekatan yang sistematis dan berkelanjutan, strategi penguatan identitas nasional berbasis Pancasila dapat menjadi benteng ideologi yang efektif dalam menjawab tantangan globalisasi sambil mempertahankan jati diri bangsa Indonesia.

.Conclusion

Penelitian ini mengkonfirmasi bahwa nilai-nilai Pancasila memiliki relevansi yang sangat tinggi sebagai fondasi ideologis dalam menghadapi kompleksitas tantangan globalisasi di Indonesia. Era globalisasi yang membawa kemajuan teknologi, komunikasi, dan ekonomi terbukti juga mengancam identitas nasional melalui meningkatnya individualisme, materialisme, dan penetrasi budaya asing yang masif. Dalam konteks ini, Pancasila berfungsi sebagai tameng ideologis yang mampu memfilter pengaruh negatif globalisasi sambil tetap memungkinkan adaptasi terhadap perkembangan positif era modern. Analisis literatur menunjukkan bahwa globalisasi memberikan dampak multidimensional terhadap konstruksi identitas nasional, terutama di kalangan generasi Z yang terpapar arus informasi global intensif, menciptakan potensi penggeseran apresiasi terhadap nilai-nilai lokal dan tradisional. Strategi penguatan identitas nasional berbasis Pancasila memerlukan pendekatan komprehensif melalui penguatan pendidikan karakter, peningkatan literasi kritis, pemanfaatan teknologi digital, serta sinergi antara pemerintah, akademisi, dan masyarakat untuk memastikan implementasi nilai-nilai Pancasila yang konsisten dan kontekstual dalam menjawab tantangan globalisasi

References

- Alisah, P. (2024). *Implementasi Nilai - Nilai Pancasila Dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi Dan Disrupsi Sosial*.
- Faturohmat, Azzahra, I. R., Ulumudin, Z. I., & Maharani, K. M. (2025). *Revitalisasi Nilai- Nilai Pancasila Di Era Globalisasi*. 1, 13–22.
- Hariyanti, T. (2020). Pancasila as the cultural traits for Indonesian national religious identity in the era of globalization. *EduLite: Journal of English Education, Literature and Culture*, 5(2), 359. <https://doi.org/10.30659/e.5.2.359-368>
- Julianty, A. A., Dewi, D. A., Furi, A., & Furnamasari. (2021). Transformasi Etno-Musik Tradisional Sasak: Evolusi Budaya dan Pertentangan Kelas. *ASANKA: Journal of Social Science And Education*, 2(1), 1–18. <https://doi.org/10.21154/asanka.v2i1.2484>
- Lim, W. (2024). What Is Qualitative Research? An Overview and Guidelines. *Australasian Marketing Journal*, 33. <https://doi.org/10.1177/14413582241264619>
- Mahesa, A. A., Nasyiah, M. N., Ma, S., & Najwa, D. (2025). *Pancasila dan perang ideologi : membangun identitas Nasional di Tengah Hegemoni Global (Hukum Ekonomi Syariah)*. 1, 1–6.
- Maysaroh, & Ndona, Y. (2025). *Analisis Relevansi Pancasila Sebagai Ideologi Negara*

dalam Menjawab Tantangan Pergeseran Budaya Akibat Teknologi di Masa Kini. 5, 894–903.

Rahayu, I., Mulyasari, E., Hendriyawan, D., Bakti, R. C. mutia, & Munandar, A. (2025). *Integrasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar: Analisis Bibliometrik.* 13.

Rahmadillah, A. F., Sanusi, M. A., & Electra, N. (2025). *Pengaruh Teknologi Digital Terhadap Pemahaman Generasi Z Tentang Pancasila.*

Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104(March), 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>